

# Bahan Ajar

## Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Berbahasa Positif



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
SUMATERA UTARA  
2019

## KATA PENGANTAR

Bahan Ajar ini disusun sebagai panduan atau pegangan bagi orang tua/wali dalam pelaksanaan Ujicoba Model Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengasuhan Terprogram Tahun 2019.

Setelah mempelajari Bahan Ajar ini orang tua dan pendidik diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan sikap sopan santun dalam pembiasaan membangun karakter berbahasa positif sebagai alat komunikasi bagi anak baik di rumah maupun di sekolah.

Bahan Ajar ini masih sangat sederhana dan masih sangat banyak membutuhkan masukan dan saran untuk perbaikannya.

Terimakasih diucapkan kepada Saibatul Aslamiyah, S.Pd, M.Psi yang telah menyusun Bahan Ajar Pembentukan Karakter Anak Usia Dini dalam Pembiasaan Berbahasa Positif. Semoga Bahan Ajar ini bermanfaat.

Medan, Desember 2019  
Kepala BPPAUD dan Dikmas Sumut,



Dr. Hj. Ulfa Maria, M.Pd  
NIP. 19640803 199003 2 005



1. Pelatihan Instruktur/TOT bagi Pelatih PAUD Tahun 2003
2. Pelatihan Calon Pelatih (PCP) PAUD dengan pendekatan BCCT tahun 2005
3. Pelatihan Assessor Akreditasi PNF tahun 2009
4. Pelatihan Verifikator Penilaian Kinerja Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) 2010
5. Orientasi Teknis Assessor Penilaian Kinerja Lembaga Kursus dan Pelatihan (PK-LKP) tahun 2009
6. Orientasi Teknis Assessor Penilaian Kinerja Lembaga Kursus dan Pelatihan (PK-LKP) tahun 2010
7. Orientasi Teknis Verifikator Penilaian Kinerja Lembaga Kursus dan Pelatihan (PK-LKP) tahun 2011
8. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Asesor Akreditasi PNF tahun 2011
9. Orientasi Teknis Verifikator Penilaian Kinerja Lembaga Kursus dan Pelatihan (PK-LKP) tahun 2012
10. Diklat internal audit ISO 9001:2008 di BP-PAUDNI Regional I Medan tahun 2014
11. Peningkatan Kapasitas Manajemen LKP Berbasis Kinerja tanggal 7-9 Mei 2015 di BP-PAUDNI Regional I Medan
12. Pelatihan Calon Pelatih (PCP) Asesor tahun 2017
13. Pelatihan Calon Pelatih (PCP) Fungsional Pamong Belajar tahun 2017

## **Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Berbahasa Positif**

---

### **A. Latar Belakang**

Model pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan pengasuhan terprogram memiliki karakteristik penyelenggaraan kemitraan orang tua dengan satuan PAUD dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini khususnya anak usia 4-6 tahun. Keterlibatan orang tua di satuan PAUD adalah bentuk sosialisasi awal mengenai pentingnya penguatan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan, maka dibangun sejak dini melalui pembentukan sikap, pembiasaan dan keterampilan yang akan dilakukan oleh orang tua sebagai *Role Model*

atau contoh keteladanan bagi anak. Pembentukan karakter dapat diterapkan perlahan-lahan dan jangan memaksa. Karena hakikatnya anak-anak jangan dipaksa dan dibiarkan bebas, selama mereka masih didalam batas, anda tidak harus mengatur dan membatasi kreatifitas dan pikiran mereka. Berdukungan bagi anak dengan menerapkan sikap sopan santun yang dewasa ini telah berkurang drastis. Sikap soan santun menjadikan seseorang berbeda dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut nantinya akan berdampak langsung pada hal pembiasaan kearah yang positif.

## **BIODATA PENULIS**

1. Nama : Saibatul Aslamiyah, S.Pd, M.PSi
2. NIP : 19740105 199801 2 001
3. Tempat, Tgl Lahir : Jakarta, 05 Januari 1974
4. No. HP : 081377052512
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Pekerjaan : PNS di BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara
8. Jabatan : Pamong Belajar Muda
9. Pangkat/Gol. : Penata TK.I /IIId
10. Unit Kerja : BP - PAUD dan Dikmas Sumatera Utara
11. Alamat Kantor : Jl. Kenanga Raya No. 64 Tj. Sari Medan
12. Alamat : Jl. Besar Namo Rambe Perumahan Nusantara Mas Blok B No.16 Kelurahan Delitua Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara
13. Unit Kerja : BP - PAUD dan Dikmas Sumatera Utara
14. Alamat Kantor : Jl. Kenanga Raya No. 64 Tj. Sari Medan
15. Email : [miminajogy@gmail.com](mailto:miminajogy@gmail.com)
16. NPWP : 34.669.626.3-113.000

## DAFTAR PUSTAKA

- Sjarkawi, 2006. Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bumi Aksara
- Sobur Alex, 1996. Komunikasi Orang Tua-Anak, Bandung: Angkasa
- Timothy Wibowo, 12 Cara MENDIDIK Sopan Santun, founder pendidikankarakter.com
- Widayanti, Ida S. 2016. "Mendidik Karakter Dengan Karakter". Jakarta : Arga Tilanta ESQ Leadership Center.
- Wijanarko, Jarot & Setiawati, Ester. 2016. "Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital". Tangsel: Keluarga Indonesia Bahagia.
- [https://www.kompasiana.com/nur\\_hik/58a67a0f83afbd739534127/pengaruh-positif-kasih-sayang-orang-tua-untuk-anak](https://www.kompasiana.com/nur_hik/58a67a0f83afbd739534127/pengaruh-positif-kasih-sayang-orang-tua-untuk-anak)

## B. Cara menggunakan

Untuk membantu orang tua/wali di rumah mencapai keberhasilan dalam menerapkan Bahan Ajar ini, ada baiknya diperhatikan petunjuk berikut ini :

1. Bacalah dengan cermat Bahan Ajar ini dan pahami tujuan dari penerapan Bahan Ajar ini;
2. Pada lingkungan keseharian anak, karakter apa yang muncul dan semakin terbentuk pada saat orang tua menerapkan pembiasaan berbahasa positif pada anak di rumah.
3. Temukan dan catat apa yang menjadi hambatan dalam menerapkan bahasa positif dalam keseharian anak
4. Catat yang menjadi solusi dalam menghadapi hambatan dalam menerapkan komunikasi





2. Anak memiliki karakter sopan santun dengan pembiasaan berbahasa positif kepada orang tua, anggota keluarga dan ngkungannya
3. Anak terbiasa berbahasa positif dan menjadi bahasa yang melekat dalam diri anak setiap berkomunikasi.

melakukan sesuatu, anak akan terbiasa menghargai keberadaan orang tua.

Hal ini bisa memperkecil kemungkinan anak bersikap seenaknya pada orang tuanya.

## 12. Anak wajib mendoakan orang tua

Salah satu hal yang tidak terputus bagi orang tua yang sudah meninggal adalah doa anak yang sholeh. Setelah semua jasa orang tua yang telah mendidik dan membesarkan anak, seorang anak wajib mendoakan orang tuanya. Jika anak sedari kecil sudah terbiasa mendoakan orang tua, dia bisa melakukan cara berbakti kepada orang tua yang sudah meninggal suatu saat nanti.

## 10. Anak harus berterima kasih pada orang tua

Kasih sayang orang tua sepanjang jalan, sementara kasih sayang anak hanya sepanjang galah. Hal inilah yang sering kita dengar di pepatah. Orang tua telah membesarkan anak dengan sebaik mungkin. Memberi makan, pendidikan dan sebagainya telah diusahakan oleh orang tua. Maka, seorang anak wajib untuk berterima kasih pada orang tuanya.

## 11. Meminta izin dan restu dari orang tua adalah hal wajib

Bagi seorang anak, berkah Tuhan terletak di restu orang tuanya. Tidak baik bagi seorang anak melakukan sesuatu yang tidak direstui orang tuanya. Maka, anak harus meminta ijin dan restu orang tua saat akan melakukan sesuatu. Jika anak sudah terbiasa untuk meminta izin pada orang tua sebelum

## Materi I

### Pembiasaan Berbahasa Positif Membentuk Karakter Positif Anak

Perilaku anak berkembang, bisa dibentuk atau diubah. Membentuk atau mengubah perilaku anak bisa dengan nasihat, perintah, larangan, atau ancaman. Tentu saja, bahasa positif mendatangkan perubahan positif pada diri anak. Banyak ahli perkembangan anak mengemukakan, kata-kata dan kalimat yang diucapkan orang tua pada Si Kecil dapat memengaruhi masa depannya, apakah ia akan tumbuh menjadi anak yang patuh atau malah menjadi pembangkang.

Berikut adalah 5 kata yang wajib Anda pakai saat berkomunikasi dengan anak yaitu :

## 1) Jadi...

Kata 'jadi' sangat berguna sekali ketika diucapkan kepada anak. Dikarenakan kata ini menyiratkan sebuah pujian atau dukungan untuk setiap perkembangan atau kemajuannya. Oleh karena itu, sering-seringlah mengucapkannya kepada anak, terutama ketika ia melakukan hal yang baik. Saat ia menerima pemberian seseorang dan tidak lupa mengucapkan terima kasih. Orang tua dapat mengatakan, "Nak, kamu sudah jadi anak baik karena mengingat untuk mengucapkan terima kasih."

## 2) Berhenti...

Kata stop atau berhenti bisa menjadi senjata ampuh orang tua dalam mengalihkan perhatian anak, lalu tawarkan sesuatu yang

yang baik dan lembut. Jangan pernah berkata dengan kata-kata kasar yang bisa menyakiti orang tua. Membentak orang tua juga sangat dilarang. Bahkan, berkata 'ah' kepada orang tua tidak boleh dilakukan oleh seorang anak. Ini merupakan salah satu adab terhadap orang tua.

Orang tua wajib menegur anak dia berperilaku buruk pada mereka. Lakukan cara mengatasi anak pemarah. Hal ini sangat penting untuk membentuk anak yang menghormati orang tua. Selain itu, dengan terbiasa berkata baik pada orang tua, akan terbentuk karakter anak yang sopan dan berhati lembut.

keinginan orang tua merupakan sedikit contoh sikap berbakti pada orang tua.

Untuk membiasakannya, orang tua bisa memulai dengan memberi anak tugas rumah harian. Misalnya membantu membersihkan kamar, mencuci piring dan lain-lain. Bisa juga orang tua menceritakan kisah anak berbakti kepada orang tua. Lama-kelamaan anak akan tumbuh menjadi seseorang yang suka membantu dan peduli pada orang tua.

#### 9. Anak harus berkata-kata baik pada orang tua

Tidak semua orang tua bisa bersikap baik kepada anaknya. Namun, kembali ke poin sebelumnya, anak wajib berbakti pada orang tua setiap saat. Salah satunya adalah berbicara kepada orang tua dengan bahasa

lain kepadanya. Saat anak berlari-lari di dalam rumah padahal sudah waktunya tidur siang, orang tua bisa mengajaknya segera beristirahat dengan mengatakan, "Bagaimana kalau kita berhenti sejenak dan pergi ke kamar tidur untuk istirahat?"

#### 3) Karena...

Anak cenderung suka melakukan sesuatu yang diminta orang tua apabila ia pun tahu akan pentingnya melakukan hal tersebut. Misalnya, saat Anda mengajak anak membereskan mainan, ungkapkan pula alasan mengapa ia harus membereskan mainannya itu. "Ayo, taruh mainanmu kembali ke dalam keranjang, supaya lantainya bersih dan kamu bisa bebas berjalan dengan leluasa!"

#### 4) Ya!

Orang tua sangat mudah mengatakan kata 'tidak' kepada anak. Orang tua bahkan bisa mengucapkan kata ini setiap saat. Orang tua dapat dengan mengganti kata-kata negatif tidak atau jangan dengan 'ya'. Menggunakan kata ya, bukan berarti Anda mengizinkan anak melakukan semua hal yang ia kehendaki. Ketika anak meminta untuk bermain-main di taman, hindari membalas permintaannya dengan mengatakan tidak. Tetapi anak bisa menggantinya dengan ucapan: "Ya, kita bisa ke taman setelah selesai makan siang."

#### 5) Ayo!

Apabila anak melakukan sesuatu yang membahayakan, misalnya bermain-main dengan guci yang mudah pecah, mungkin ibu akan bersuara keras, "Jangan sentuh

lakukan. Di pikiran mereka, rasa bangga orang tuanya lah yang menjadi motivasinya. Maka, tunjukkanlah pada mereka hal itu. Pujilah mereka atas usaha yang telah mereka lakukan. Bahkan, jika anak gagal, orang tua harus tetap memberi pujian pada anak untuk menjaganya tetap termotivasi dan tidak rendah diri.

#### 8. Anak wajib berbakti pada orang tua

Terlepas dari segala perlakuan orang tua pada anak, seorang anak wajib berbakti pada orang tuanya. Ada banyak keutamaan berbakti kepada orang tua, yang akan membawa keberkahan dalam hidup seorang anak. Bakti kepada orang tua bersifat sangat luas. Membantu kesulitan mereka, merawat orang tua, dan memenuhi perintah atau

kecil dan tampak tidak bisa memilih hal yang benar. Tapi percayalah pada mereka dan jika mereka memang salah, mereka akan belajar dari kesalahannya. Hindarilah ciri-ciri orang tua yang over protektif.

#### 7. Setiap anak berhak mendapat pujian

Ada banyak sekali orang tua di dunia ini yang banyak menuntut anaknya untuk melakukan ini-it. Mereka beranggapan sudah sepantasnya anak berbuat sesuai keinginan orang tua. Hal ini kadang membuat orang tua lupa bahwa anak telah berusaha keras demi memenuhi keinginan orang tuanya.

Anak mungkin tidak terlalu memikirkan dampak positif dari usaha yang telah mereka

gucinya!” Nah, bisa saja perintah ibu itu tidak berhasil. Bahkan, justru anak akan tetap menyentuh gucinya. Agar anak benar-benar tidak menyentuh guci, gunakan kata “mari” atau “ayo” dalam kalimat orang tua. “Mari ke sini sayang, biarkan saja gucinya di sana!”

## Materi II

### 1. Contoh Sikap Berbahasa Positif dan negatif pada Anak

Task Force for Personal and Social Responsibilities di Amerika menjelaskan bahwa setiap hari orang mendengarkan 432 kata dan kalimat negatif dan hanya 32 kata dan kalimat positif. Sebanyak 80 persen kata-kata itu menyakitkan, memberikan dampak psikologis buruk dan tidak memotivasi orang untuk bangkit. Sisanya, orang bertahan meskipun mendengar kata-kata tersebut. Oleh karena itu orang tua perlu belajar untuk tidak marah berlebihan apalagi mengancam anak.

Ada beberapa contoh bahasa negatif yang dampaknya pada anak akan membuat karakter anak bertambah negative dan bahasa positif

terhadap anaknya. Ketahuilah bahwa setiap anak memang memiliki keunikan sendiri. Mereka berhak untuk diterima dengan segala keunikan mereka. Tugas Anda cukup meluruskan jika mereka berperilaku salah, bukan menyalahkan karena menjadi individu yang berbeda.

### 6. Anak Anda berhak mendapat kepercayaan

Setiap orang tua pasti ingin anaknya menjadi anak yang baik, pintar, berprestasi dan lain sebagainya. Namun, ada baiknya Anda memberi mereka kebebasan memilih dan kepercayaan. Anda bisa mengenalkan pada mereka konsekuensi dari setiap keinginan mereka, tapi biarkan mereka membuat keputusan mereka sendiri. Hal ini mungkin tampak mustahil, mengingat anak yang masih

mendengar ceritanya. Sebaiknya Anda tetap mendengarkan anak dengan penuh perhatian, serta jawablah segala pertanyaan anak dengan jujur dan masuk akal. Hal ini akan membantu anak mengembangkan pola pikirnya dan keberaniannya mengungkapkan pikiran.

#### 5. Anak berhak untuk diterima sebagai individu yang berbeda

Mungkin Anda heran ketika melihat masing-masing anak Anda memiliki sifat dan karakter yang berbeda, padahal Anda mendidiknya dengan cara yang sama. Setiap kepribadian anak pasti berbeda.

Tapi, sebaiknya jangan ada alasan yang menjadi penyebab orang tua pilih kasih

yang dapat dilakukan oleh orang tua terhadap anak pra sekolah maupun usia sekolah.

Berikut contoh-contoh bahasa negatif (BN) dan efeknya serta lawan dari bahasa negatif yaitu bahasa positif (BP) yang dapat diterapkan orang tua sebagai pembiasaan dalam berkomunikasi kepada anak, yakni:

#### a. Melabel

BN : "Kok kamu ini males banget, ya..! Habis main selalu saja berantakan!"

Efek pd anak : anak tumbuh menjadi individu yang juga senang melabel orang lain.

BP : "Sayang, kalau mainan ini dirapikan kembali, pasti kamarmu jadi rapi. Ayo bunda bantu!"

## b. Penolakan

BN : "Bunda nggak akan ngajak kamu pergi lagi, soalnya kamu suka rewel dan banyak maunya"

Efek : Anak sulit untuk kooperatif/kerjasama dan sering melakukan penolakan juga.

BP : "Kamu boleh ikut bunda/ayah belanja ke supermarket, tapi kita hanya beli sayur, buah dan susu saja ya !"

## c. Merendahkan/tak menghargai

BN : "Bunda nggak peduli apa alasan kamu, pokoknya bunda minta habis olah raga atau berenang, bajumu dan perlengkapan olah ragamu harus kembali !"

Anak tidak hanya membutuhkan kecukupan materi, namun lebih penting lagi mereka butuh perhatian orang tua mereka. Perhatian orang tua bisa dalam bentuk keberadaan untuk bercerita, pemberian apresiasi kepada anak, dan lain-lain. Memberi perhatian yang cukup pada anak bisa menjadi tips menghadapi anak nakal yang paling mendasar.

## 4. Anak berhak untuk didengarkan

Semua anak kecil pasti suka bercerita dan bertanya. Bahkan, tidak jarang mereka melempar pertanyaan atau cerita yang terkesan tidak masuk akal. Begitulah dunia anak-anak, penuh dengan imajinasi. Namun, jangan sampai hal itu membuat Anda malas

pendidikan agama yang baik. Ini merupakan peran orang tua dalam mendidik anak yang sangat penting untuk dipenuhi, terutama di era globalisasi seperti saat ini. Jika dasar agama anak baik, maka anak akan lebih mudah terhindar dari kenakalan anak jaman sekarang.

### 3. Anak harus mendapat cukup perhatian

Menjadi orang tua bekerja pasti merupakan pilihan terbaik bagi semua orang tua. Mereka berdalih usaha mereka bekerja di luar rumah juga bertujuan untuk kebahagiaan anak di rumah. Namun, jangan sampai pekerjaan Anda mengganggu besarnya perhatian Anda untuk anak Anda di rumah.

Efek : Anak suka memaksakan kehendak, selalu merasa paling benar dan tak memiliki kemampuan mengembangkan alternatif atau pilihan lainnya.

BP : "Apa yang bunda bisa lakukan untuk membantu, agar tiap usai olah raga atau berenang, kamu selalu ingat untuk membawa kembali peralatan olah ragamu?"

### d. Mengembangkan perasaan rendah diri

BN : "Kalau kamu selalu nakal kaya begini, nanti bunda panggilkan polisi/satpam deh!"

Efek : Anak jadi seseorang yang senang menakut-nakuti atau mengancam.

BP : “Bunda merasa sedih, bila kamu suka mengerjakan apa yang kamu inginkan, tanpa memberitahu bunda”

**e. Merendahkan kemampuan anak**

BP : “Apa sulitnya sih pelajaran Bahasa Indonesia, masa’ cuma dapat 60 !?”

Efek : Anak akan merendahkan kemampuan orang lain, sulit menghargai usaha baik orang lain, selalu melihat sisi negatif orang lain.

BP : “Nak, lain kali nilaimu pasti bagus, asal kamu belajar sebaik mungkin !”

**f. Mengancam anak.**

BN : “Duh sarapan saja susahya minta ampun. Terserah kamu deh. Nanti

Dengan mengetahui bahwa orang tuanya sangat mencintainya, seorang anak akan bisa tumbuh dengan penuh kasih sayang dan cinta kepada lingkungan sekitarnya.

**2. Anak berhak mendapat pendidikan yang baik**

Hal berikutnya yang harus diterima oleh seorang anak adalah pendidikan yang baik. Pendidikan pasti diperlukan oleh anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Dengan pendidikan, anak bisa membedakan antara hal yang baik dan buruk, mengetahui bagaimana untuk melakukan sesuatu, dan lain-lain.

Namun, ternyata pendidikan yang dibutuhkan anak tidak hanya berupa pengetahuan umum saja. Anak juga sangat membutuhkan

pembentukan karakter pada anak yang baik. Berikut ini adalah beberapa Hak dan Kewajiban Anak di Rumah :

### 1. Setiap anak berhak untuk dicintai

Hal yang paling pertama harus diterima oleh anak dari orang tuanya, bahkan sejak dia dilahirkan, adalah rasa cinta. Seorang anak akan bisa merasakan cinta dan kasih sayang dari orang tuanya. Pelukan, ciuman dan ungkapan sayang melalui kata-kata sangat mereka butuhkan. Bahkan, jika Anda memiliki anak lebih dari satu, jangan pernah membedakan rasa cinta Anda. Tetap tunjukkan Anda mencintai anak yang lebih besar meski dia sudah punya adik, dan sebaliknya. Ini merupakan salah satu cara menjadi orang tua yang baik untuk anak.

kalo di sekolah kamu pingsan, bunda gak mau tahu !”

Efek : anak mempunyai perilaku suka mengancam, melihat sisi negatif dari suatu hal dan perasaan khawatir yang tinggi.

BP : “Nak, sebelum berangkat sekolah, sebaiknya kamu sarapan dulu. Itu penting, apalagi hari ini Khan ada pelajaran olah raga.

Demikian beberapa bahasa negatif yang harus dihindari oleh orang tua dalam berkomunikasi dengan anak sejak dini dan perlahan membiasakan untuk selalu berbahasa positif kepada anak agar pembentukan sikap dan karakternya terbentuk lebih baik dan menjadi pembiasaan didalam diri anak itu sendiri.

## Materi II

### Hak dan Kewajiban Anak di Rumah dengan sikap dan bahasa positif

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang akan membentuk kepribadian seorang anak. Di dalam sebuah keluarga, seorang anak akan belajar bagaimana untuk bersikap yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, setiap orang tua pasti memiliki cara tersendiri dalam mendidik anak. Anda mungkin sudah mengetahui bagaimana cara mendidik anak usia 6 tahun dan lain-lain. Namun, jika ada satu hal yang bisa membantu orang tua dalam mendidik anak, itu pasti dengan mengenalkan hak dan kewajiban anak di lingkungan rumah dan masyarakat.

Tidak ada salahnya jika orang tua melakukan cara memanjakan anak selama tidak berlebihan. Begitu pula dalam mendisiplinkan anak, juga harus tetap dalam batas tegas, bukan keras. Anda harus mengetahui bagaimana cara memarahi anak tanpa menyakiti egonya. Jika ada ketidakseimbangan perlakuan seperti terlalu memanjakan atau terlalu keras, maka akan ada dampak pada tumbuh kembang anak. Anak bisa tumbuh menjadi anak manja, cari perhatian, minder dan sifat-sifat kurang baik lainnya.

Sebagai orang tua, Anda mungkin sudah merasa telah memenuhi kewajiban Anda kepada anak. Anda bisa saja telah memasukkannya ke sekolah terbaik, memberi makan dan minum bergizi, hingga membelikan mainan-mainan yang diinginkannya. Namun, ternyata ada hak serta kewajiban anak lainnya yang harus dipenuhi demi















